

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan manusia. Di Indonesia banyak lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Didalam lembaga formal salah satunya adalah SMA. SMA tempat dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan kegiatan belajar. Karena pendidikan suatu wadah atau tempat siswa memperoleh pengetahuan, karakter, kecerdasan maupun pengembangan ketrampilan melalui pembelajaran yang dapat diukur dengan prestasi belajar sebagai hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan wajib untuk didapatkan oleh setiap warga negara karena dengan pendidikan yang bermutu akan menghasilkan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu akan tercapai apabila komponen-komponen dalam pendidikan membentuk suatu sistem yang terimplikasi dengan baik.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar berasal dari diri siswa misalnya : minat belajar dan motivasi belajar, minat belajar yaitu keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang didasari dengan rasa senang sedangkan motivasi belajar siswa yaitu bentuk dorongan pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga adanya semangat mengikutinya. Karena dua hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar yang akan

diraih siswa karena ketika siswa mampu mengoptimalkannya maka siswa mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang diraihinya.

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya, bahwasanya kurangnya minat belajar disebabkan karena bosan dengan cara penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa tidak bersemangat dan mengantuk sehingga membuat siswa tidak konsentrasi dalam mendengarkan guru menyampaikan materi karena suara yang terbatas dan karena guru duduk saja dalam menjelaskan materi sehingga membuat siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran dikelas serta ketika siswa bertanya saat dia tidak paham guru memarahinya sehingga siswa kurang optimal dalam belajar sehingga hal ini menyebabkan prestasi siswa kurang maksimal.

Berdasarkan data yang didapat dari guru mata pelajaran ekonomi hasil ulangan siswa kelas XI masih banyak yang dibawah rata-rata seperti dikelas XI IPS 1 bahwa rata nilai siswa 60 dengan 11 siswa yang belum lulus mata pelajaran ekonomi, dan dikelas XI IPS 2 nilai ekonomi rata-ratanya hanya 62 dengan jumlah 19 siswa yang belum lulus, di XI IPS 3 ada 23 siswa yang belum lulus mata pelajaran ekonomi dengan nilai rata-ratanya 59 sedangkan dikelas XI IPS 4 ada 11 siswa yang belum lulus dengan rata-rata nilai 60 dan di kelas terakhir XI IPS 5 satu kelas nya atau 32 siswa tidak lulus ketika diberikan soal latihan ulangan serta ulangan harian. sedangkan nilai KKM ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya adalah 68. Maka dari jumlah seluruh 161 siswa kelas XI IPS ada 96 siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Adapun data siswa yang masih belum tuntas dalam mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

Kelas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Nilai rata-rata
XI IPS 1	11	60
XI IPS 2	19	62
XI IPS 3	23	59
XI IPS 4	11	60
XI IPS 5	32	45
Jumlah	96 siswa	

Nilai Rata-rata Ulangan

Sumber : Guru Ekonomi kelas XI IPS

Dengan KKM yang diterapkan di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya mata pelajaran ekonomi dengan nilai KKM 68 maka dari hasil perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM setelah diberikan soal UAS dan Ulangan harian. Maka upaya yang dilakukan guru dalam menyelesaikan hal ini dengan cara perbaikan/remedial tetapi hal itu tidak sesuai dengan harapan guru. Masih ada 96 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga hasil ketuntasan siswa belum mencapai optimal sehingga perlu perhatian untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan yang dapat terlihat bahwa masih kurangnya siswa dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Sehingga materi yang diterima tidak sepenuhnya diserap oleh siswa. Sehingga belum optimalnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya motivasi belajar. Dalam mengerjakan tugas individupun siswa masih dikerjakan secara kelompok, serta menunda-nunda pekerjaan yang diberikan oleh guru, serta masih membuat kegaduhan didalam kelas sehingga mengganggu konsentrasi belajar yang lain. Karena itu, kebanyakan pengajar menginginkan kelas yang penuh dengan siswa yang memiliki motivasi intrinsik tetapi kenyataannya

tidak demikian. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswanya dengan membangkitkan minat, membangkitkan motivasinya, menarik dan mempertahankan perhatiannya mengusahakan agar siswa mempelajari materi yang disampaikan sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti yang dikatakan oleh Oemar Hamalik (Pupu Saeful Rahmat 2018:139) bahwa “motivasi belajar menunjukkan pada semua gejala yang terkandung pada stimulus tindakan kearah tujuan tertentu”.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain motivasi juga ada minat dimana minat berpengaruh pada proses belajar akan membuat siswa tidak tertarik apabila minat belajar siswa terhadap Matapelajaran tidak ada maka cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Seperti menurut Slameto (2015:57) “minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.” Jadi minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Seseorang siswa selalu harus memiliki minat belajar dan motivasi belajar, dimana ini akan membawa suatu keberhasilan karena minat dan motivasi belajar berkaitan dengan keinginan untuk bekerja secara baik dan mendapat prestasi baik. Siswa yang mengikuti pembelajaran karena minat dan motivasi belajar bukan karena paksaan atau ikut ikutan tertentu hasilnya akan berbeda. Maka dari itu diambil dari latar belakang diatas peneliti tertarik dengan judul “ **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI**

BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN 8 KOTA TASIKMALAYA.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar ?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar ?
3. Bagaimana pengaruh Minat Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui;

1. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar;
2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar;
3. Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan baru dan memperluas teori minat belajar dan motivasi belajar yang sudah ada khususnya dalam prestasi belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

Penelitian akan dilakukan ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan guru dalam kegiatan pembelajaran dan mengetahui didalam kegiatan adanya minat dan motivasi belajar siswa yang harus ditingkatkan.

b. Bagi siswa

Minat belajar dan motivasi belajar ini diharapkan sebagai satu keinginan yang dibuthkan agar mendapatkan prestasi yang baik sehingga membuat semangat dan mengikuti pelajaran berdasarkan keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan dari oranglain.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk dapat memberikan dorongan pada siswa serta pelatihan pada guru dalam meningkatkan penggunaan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa terutama khusus pada siswa kelas XI IPS .

d. Bagi peneliti

Penelitian yang akan dilakukan peneliti sangat bermanfaat dan menambah semangat baru bagi siswa dalam melakukan pembelajaran dikelas.